

#### 4. PEMBESARAN

Pemupukan jerami yang sudah lapuk diperlukan untuk membentuk pelumpuran yang subur dan pupuk kandang juga diperlukan sebagai salah satu bahan organik utama. Padat tebar Benih Belut adalah sebagai berikut :

No	Kategori	Ukuran (cm)	Padat Tebar (ekor/m <sup>2</sup> )
1	Belut Kecil	1-2 cm	500
2	Belut Remaja	2-5 cm	250
3	Belut Konsumsi tahap I	5-8 cm	100
4	Belut Konsumsi Tahap II	15-20 cm	50

#### CIRI-BENIH BELUT YANG BAIK :

1. Sehat (tubuhnya keras tidak lemas bila dipegang)
2. Gerakan tubuhnya lincah dan agresif
3. Berwarna kuning kecoklatan, dibagian punggung ada semacam batik-batik
4. Usia antara 2-4 bulan.

#### PAKAN

Setelah benih ditanam, selama 3 hari tidak usah dikasih pakan, dikarenakan pakan yang di dalam sudah banyak (waktu fermentasi) setelah itu dikasih pakan cincangan keong atau yuyu sampai umur 1 bulan (10%). Setelah 1 bulan baru kita menyesuaikan pakan belut yang dia mau



Belut termasuk golongan hewan karnivora yaitu hewan pemakan daging. Macam-macam pakan belut : yuyu, Keong, Cacing, Bekicot, Belatung, Ikan-ikan kecil, katak hijau, kerang-kerangan dan limbah rumah potong hewan

#### HAMA

1. Di alam bebas dan di kolam terbuka, hama yang sering menyerang belut antara lain: berang-berang, ular, katak, burung, serangga, musang air dan ikan gabus.
2. Di pekarangan, terutama yang ada di perkotaan, hama yang sering menyerang hanya katak dan kucing

#### PANEN

- ❖ Pemanenan belut berupa 2 jenis yaitu Berupa :
  - benih/bibit yang dijual untuk ditenak/dibudidayakan.
  - Berupa hasil akhir pemeliharaan belut yang siap dijual untuk konsumsi (besarnya/panjangnya sesuai dengan permintaan pasar/konsumen)
- ❖ Belut untuk pasar lokal hanya memerlukan ukuran sedang dengan umur 3-4 bulan, sedangkan ekspor perlu ukuran lebih besar dengan usia 6-7 bulan
- ❖ Panjang belut ketika dilakukan pemanenan berukuran 30-50 cm
- ❖ Perlakuan pasca panenpun harus diperhatikan, yaitu membersihkan dan memperbaiki kolam pemeliharaan serta dilakukan penggantian media yang baru,



## BUDIDAYA PEMBESARAN BELUT (*Monopterus albus*)



Oleh :  
**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN  
PERTANIAN  
KOTA TEBING TINGGI  
2025**

## I. PENDAHULUAN

- ❖ Belut merupakan ikan air tawar dengan bentuk tubuh bulat memanjang yang hanya memiliki sirip punggung dan tubuhnya licin
- ❖ Belut suka memakan anak-anak ikan yang masih kecil
- ❖ Biasanya hidup di sawah-sawah, di rawa-rawa/lumpur dan di kali-kali kecil
- ❖ Di Indonesia sejak tahun 1979, belut mulai dikenal dan digemari, hingga saat ini belut banyak dibudidayakan dan menjadi salah satu komoditas ekspor.
- ❖ Belut mempunyai kelamin ganda (Hermaphrodit) pada kehidupannya
- ❖ Belut muda selalu berkelamin betina, sedangkan belut yang sudah tua selalu berkelamin jantan belut bersifat kanibalisme, saling bunuh dan makan diantara mereka sendiri

## 1. PERSYARATAN LOKASI

- ❖ budidaya ikan belut dapat berada di dataran rendah sampai dataran tinggi
- ❖ Kualitas air untuk pemeliharaan belut harus bersih, tidak terlalu keruh dan tidak tercemar bahan-bahan kimia beracun, dan minyak/limbah pabrik.
- ❖ Suhu udara/temperatur optimal untuk pertumbuhan belut yaitu berkisar antara 25-31 derajat C.
- ❖ Pemilihan lokasi bakal pembuatan kolam ditempat yang tidak secara langsung terkena sinar matahari

## 2. PENYIAPAN SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Jenis kolam budidaya ikan belut harus dibedakan antara lain:
  - A. Kolam induk/kolam pemijahan berukuran 200 cm x 400 cm x 80 cm
  - B. Kolam Pemijahan dan pendederan 200 cm x 200 cm x 100 cm
  - C. Kolam Pembesaran 500 cm x 500 cm x 120 cm
- ❖ Pembuatan kolam belut dengan bahan bak dinding tembok/disemen dan dasar bak tidak perlu di plester atau bisa juga menggunakan kolam terpal
- ❖ Peralatan lainnya berupa media dasar kolam, sumber air yang selalu ada, alat penangkapan yang diperlukan, ember plastik dan peralatan-peralatan lainnya



## 3. KOLAM BUDIDAYA

### • KOLAM TEMBOK (DIATAS TANAH)

Kolam tembok dibangun di atas tanah dan bersifat permanen. Keuntungan kolam ini bisa dipakai selamanya tapi membutuhkan biaya yang relatif banyak.

### • KOLAM TERPAL (DIATAS TANAH)

Ini merupakan alternatif bagi yang mempunyai modal yang kecil atau pemula, untuk luasnya mengikuti luas lahan yang dipunyai. Modal bisa disesuaikan dengan kemampuan, tapi biasanya cuma bisa bertahan sampai 3 (tiga) kali panen saja.

